

**GEOLOGI DAN BIOSTRATIGRAFI FORAMINIFERA PLANKTON  
FORMASI NGRAYONG, BULU, WONOCOLO, LEDOK, DAN MUNDU,  
DAERAH BANGKOK DAN SEKITARNYA,  
KECAMATAN TAMBAKBOYO, KABUPATEN TUBAN,  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**SARI**  
**MUHAMMAD SULTAN MAULANASYAH**  
**111.090.012**

Lokasi penelitian secara administratif berada di wilayah Kecamatan Tambakboyo, dan Kecamatan Jatirogo, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Daerah penelitian berada sekitar 30 km sebelah barat laut kota Tuban atau sekitar 20 km utara kota Bojonegoro. Secara geografis daerah telitian terletak pada zona 49, koordinat UTM 580000 mE – 586000 mE dan 9242000 mN – 9237500 mN dengan luasan 4,50 x 6 km. Daerah penelitian termasuk dalam wilayah yang berada di Zona Mandala Rembang.

Geomorfologi daerah telitian terbagi atas satuan bentukan asal struktural yang terdiri dari, Satuan Geomorfik Dataran Homoklin (S1), Punggungan Homoklin (S2), Perbukitan Antiklin (S3) dan Lembah Antiklin (S4), dan bentukan asal fluvial, Satuan Geomorfik Dataran Aluvial (F1). Stratigrafi dari tua ke muda adalah Satuan batupasir Ngrayong berumur Miosen Tengah (N12-N15) pada lingkungan batimetri Neritik Tepi-Neritik Tengah yang dipengaruhi arus tidal dengan litologi batupasir kuarsa dengan sisipan batulempung dan batugamping *Orbitoid*, Satuan batugamping Bulu berumur Miosen Akhir (N15-N16) dari sayatan tipis Miosen Tengah-Miosen Akhir (T.f) pada lingkungan batimetri Neritik Tepi dengan litologi batugamping orbitoid, dengan sisipan batupasir gampingan, Satuan napal-pasiran Wonocolo berumur Miosen Akhir (N16-N17) pada lingkungan batimetri Neritik Tengah-Bathial Atas dengan litologi napal pasiran, dan kalkarenit sebagai sisipan, Satuan batugamping Ledok yang berumur Miosen Akhir- Pliosen Awal (N17-N19) pada lingkungan batimetri Neritik Luar-Bathial Atas dengan litologi perulangan napal pasiran dan kalkarenit dengan sedikit sisipan batupasir gampingan, Satuan napal Mundu yang berumur Pliosen Awal (N19-N21) pada lingkungan batimetri Neritik Luar –Bathial Bawah dengan litologi napal massif dan hubungan stratigrafi 5 Satuan batuan tersebut adalah selaras, serta Endapan aluvial berumur Holosen yang diendapkan tidak selaras dengan satuan yang berada di bawahnya. Struktur geologi yang ada di daerah telitian adalah sesar mendatar kanan, sesar normal, sesar naik, dan lipatan antiklin dengan arah tegasan utama relatif utara selatan.

Biozonasi yang ditemukan adalah 2 Zona Parsial, 5 Zona Selang, yaitu Z.P *Globorotalia menardii*, Z.S *Globorotalia menardii-Globorotalia pseudomiocenica*, Z.S *Globorotalia pseudomiocenica- Globigerina bulloides*, Z.S *Globigerina bulloides-Globorotalia plesiotumida*, Z.S *Globorotalia plesiotumida-Globorotalia tumida*, Z.S *Globorotalia tumida-Globorotalia plesiotumida*, Z.P *Globorotalia plesiotumida* Bidang umur: *Globorotalia menardii* (N13), bidang umur *Globorotalia pseudomiocenica* (N14), bidang umur *Globigerina bulloides* (N16), bidang umur *Globorotalia plesiotumida* (N17), bidang umur *Globorotalia tumida* (N18).

**Kata Kunci:** Geologi, Biostratigrafi, Foraminifera Plankton, Miosen-Pliosen, Zona Rembang.